

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara penghasil kakao terbesar di dunia selain Pantai Gading dan Ghana di Afrika dengan produksi biji kakao yang dihasilkan dapat mencapai 701.229 ton pada tahun 2015 (Direktoral Jenderal Perkebunan, 2015). Produksi kakao dilihat dari aktivitasnya Indonesia masih jauh dibawah rata-rata negara lain penghasil kakao. Produsen kakao di Indonesia lebih sering mengekspor produknya pada wujud biji kering dari pada hasil olahannya. Kakao atau *Theobroma cacao* L. merupakan tanaman perkebunan dan tanaman industri yang menjadi salah satu produk yang berperan pada pendapatan negara setelah kelapa sawit dan karet. Selain pendapatan negara kakao juga berperan pada peningkatan dan pengembangan agroindustri di wilayah Indonesia juga membangun lapangan pekerjaan bagi masyarakat di Indonesia khususnya di daerah penghasil tanaman kakao.

*Theobroma cacao* L. merupakan tanaman yang masuk dalam famili *sterculiaceae* dan memiliki nilai ekonomis yang cukup tinggi karena merupakan komoditi yang kaya akan zat gizi. Biji dari kakao ini merupakan bahan utama untuk memproduksi coklat. Tanaman kakao ini banyak dibudidayakan dinegara yang memiliki musim tropis contohnya seperti di Indonesia. Indonesia juga menjadi salah satu negara produsen kakao utama di Dunia. Kakao di Indonesia saat ini masih banyak yang diekspor dalam bentuk biji mentah. Pengolahan kakao menjadi produk olahannya di dalam negeri masih banyak dikuasi oleh perusahaan – perusahaan asing serta perusahaan besar multinasional daripada usaha dalam negeri berskala kecil dan menengah.

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran dipilih menjadi lokasi Praktek Kerja Lapangan karena merupakan mitra dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang bergerak dalam bidang pengolahan pascapanen khususnya pada tanaman kakao. Pengolahan kakao di UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran ini berskala kecil tapi menggunakan alat – alat yang sudah cukup modern.

Pengolahan kakao ini terdiri dari sortasi biji, pengukusan biji, penyangraian biji, pendinginan, pemisahan kulit ari, pemastaan, pengepresan, penggilingan dan pengayakan. Hasil produk kakao sendiri ada minuman coklat instan, bubuk coklat, permen coklat, lemak coklat, dan pisang salut coklat.

## **1. Tujuan**

Tujuan yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapangan di mitra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta yaitu:

- a. Mempelajari proses pengolahan biji kakao menjadi bubuk cokelat di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran.
- b. Mampu menerapkan studi perbandingan antara teori yang telah diterima selama kegiatan kuliah di Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur dengan penerapannya di pabrik.
- c. Menjalin kerja sama antara Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta dengan Program Studi Teknologi Pangan UPN “Veteran” Jawa Timur.

## **2. Manfaat**

Manfaat yang diharapkan dari Praktik Kerja Lapang di mitra Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta yaitu UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran yaitu:

- a. Bagi Perguruan Tinggi

Menjalin kerja sama antara Jurusan Teknologi Pangan, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur dengan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta-

- b. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian yang dilakukan selama kerja praktik dapat menjadi bahan masukan bagi perusahaan untuk menentukan kebijaksanaan perusahaan dimasa yang akan datang.

- c. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan kemampuan dalam menganalisa proses produksi bubuk coklat selama kegiatan yang berlangsung di perusahaan atau industri yang dipelajari di bangku perkuliahan.

## **B. Sejarah Perusahaan**

### **1. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta**

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta merupakan badan yang bergerak dalam bidang pertanian dan hasil pertanian. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta berdiri dibawah kementerian Pertanian Republik Indonesia yang dibentuk pada tanggal 14 Juni 2001 berdasarkan SK Menteri Pertanian Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001. Penyempurnaan organisasi dan tata Kelola balai dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 16/Permentan/OT.140/3/2006 yang dikeluarkan pada tanggal 1 Maret 2006.

Sebelum SK Menteri Pertanian Nomor 350/Kpts/OT.210/6/2001 berubah Balai Pengkajian Teknologi Pertanian semula memiliki nama lain yaitu Instansi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian (IPPTP) Yogyakarta yang berdiri dari 13 Desember 1994 – 13 Juni 2001. Perubahan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian yang semula Instalasi Penelitian dan Pengkajian Teknologi Pertanian merupakan bukti realisasi program dari pemerintah dalam menyediakan lembaga institusi penghasil teknologi di setiap provinsi di seluruh daerah di Indonesia. Tujuan dari pembentukan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta yaitu untuk menghasilkan teknologi dalam bidang pertanian dengan pengkhususan lokasi daerah serta memperpendek rantai informasi tentang pertanian serta memperlancar dan mempercepat alih teknologi hasil pertanian kepada para petani dan pengguna teknologi lain khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang di bentuk setelah evaluasi dan diseminasi teknologi pertanian yang dihasilkan oleh berbagai lembaga penelitian di dalam dan luar negeri sebagai hasil improvisasi teknologi lokal (pribumi).

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta menempati 3 kantor yang terdiri dari:

1. Kantor utama yang berlokasi di Karang Sari meliputi Administrasi, Kepegawaian, Rumah Tangga, Umum, Kelompok pengkajian Budidaya, Sosial Ekonomi, Pascapanen dan Sumberdaya yang berada di kantor utama.

2. Laboratorium tanah dan Pasca Panen Pertanian yang berlokasi di kantor utama Karang Sari sebelah barat.
3. Mess Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta yang berada di Jl. Rajawali No. 28 Demangan Baru, Yogyakarta.

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta mempunyai Visi dan Misi sebagai berikut:

**A. Visi**

Menjadi Institusi lembaga penelitian dan pengembangan pertanian terkemuka di dunia dalam mewujudkan sistem pertanian bio-industri tropika berkelanjutan di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta

**B. Misi**

- a) Merakit, menguji, dan mengembangkan inovasi teknologi pertanian tropika unggul berdaya saing mendukung pertanian bio-industri.
- b) Mendiseminasikan inovasi pertanian tropika unggul dalam rangka peningkatan *scientific recognition* dan *impact recognition*.

**2. Taman Teknologi Nglanggeran**

Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran merupakan salah satu Taman teknologi Pertanian yang ada di Indonesia. Taman Teknologi Pertanian ini berlokasi di daerah wisata Gunung Api Purba, Nglanggeran, Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Taman Teknologi Pertanian ini didirikan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta pada tahun 2015. Selain mendirikan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta juga memberikan dampingan teknologi kepada Taman Teknologi Pertanian khususnya pada pengolahan komoditi khas Nglanggeran yaitu kakao. Tetapi sejak tahun 2018 UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran sepenuhnya diserahkan kepada pemerintah daerah Gunungkidul. Pengolahan kakao di UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran sendiri ada minuman coklat 3 in 1, permen coklat, dan dodol coklat (Djaafarr *et al*, 2020)

Selain berfokus pada pengolahan kakao, Taman Teknologi Pertanian juga bergerak dalam bidang pengolahan susu kambing Peranakan Etawa. Pengolahan yang berasal dari susu kambing ini sendiri

ada susu bubuk kambing peranakan etawa original, susu bubuk kambing peranakan etawa coklat, dan eskrim susu kambing coklat.

UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran memiliki Visi yaitu menjadikan desa Nglanggeran sebagai kawasan sentra IPTEK pertanian modern, unggul berkelanjutan dan meningkatkan nilai tambah, ekonomi kawasan agrowidyawisata dan kesejahteraan masyarakat. Sedangkan Misi dari UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran yaitu membangun kawasan implementasi inovasi beskala pengembangan, berwawasan agribisnis dari hulu – hilir, berspesifik lokasi, sebagai wadah penerapan teknologi, pelatihan, dan pembelajaran pengembangan kemitraan agribisnis.

### **C. Pemasaran**

Pemasaran merupakan salah satu aspek lain yang harus diperhatikan oleh suatu industri agar produk atau jasa yang ditawarkan dapat menarik perhatian calon pembeli. (Kotler, 2005) berpendapat bahwa pemasaran ialah suatu proses social dan manajerial yang di dalamnya individu dan kelompok mendapatkan apa yang mereka butuhkan dan inginkan dengan menciptakan, menawarkan, dan menukarkan produk atau ajasa yang dihasilkan berkaitan dengan kepuasan konsumen yang menggantikannya.

Proses strategi pemasaran yang baik sangat penting dalam keberlangsungan suatu industri. Strategi dalam pemasaran dari seluruh produk Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran (TTP) yaitu dengan menerapkan penjualan secara offline melalui gerai pabrik secara langsung dengan pasar para pengunjung wisata Embung Nglanggeran dan Gunung Api Purba. Sementara untuk penjualan secara online melalui media sosial tidak diterapkan, hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan karyawan dalam mengaplikasikan penjualan melalui media sosial yaitu *Shopee*.

### **D. Lokasi dan Tata Letak Perusahaan**

#### **1. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian**

Lokasi berdirinya Balai Pengkajian Teknologi Pertanian berada di Kabupaten Sleman Yogyakarta tepatnya beralamat di Jl. Stadion Maguwoharjo, No. 28, Demangan Baru. Berada di Dusun Karang Sari, Kelurahan Wedomartai, Kecamatan Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Kantor Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Yogyakarta ini berjarak 6 – 7 KM dari ibukota Provinsi Yogyakarta dan berbatasan langsung dengan :

- a) Sebelah Utara : Jl. Stadion
- b) Sebelah Timur : Jl. Cangkring Indah I
- c) Sebelah Selatan : Perumahan warga
- d) Sebelah Barat : Jl. Pertanian 1

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta ini berada diketinggian 115 m diatas permukaan laut dengan suhu mencapai 27 – 28°C.

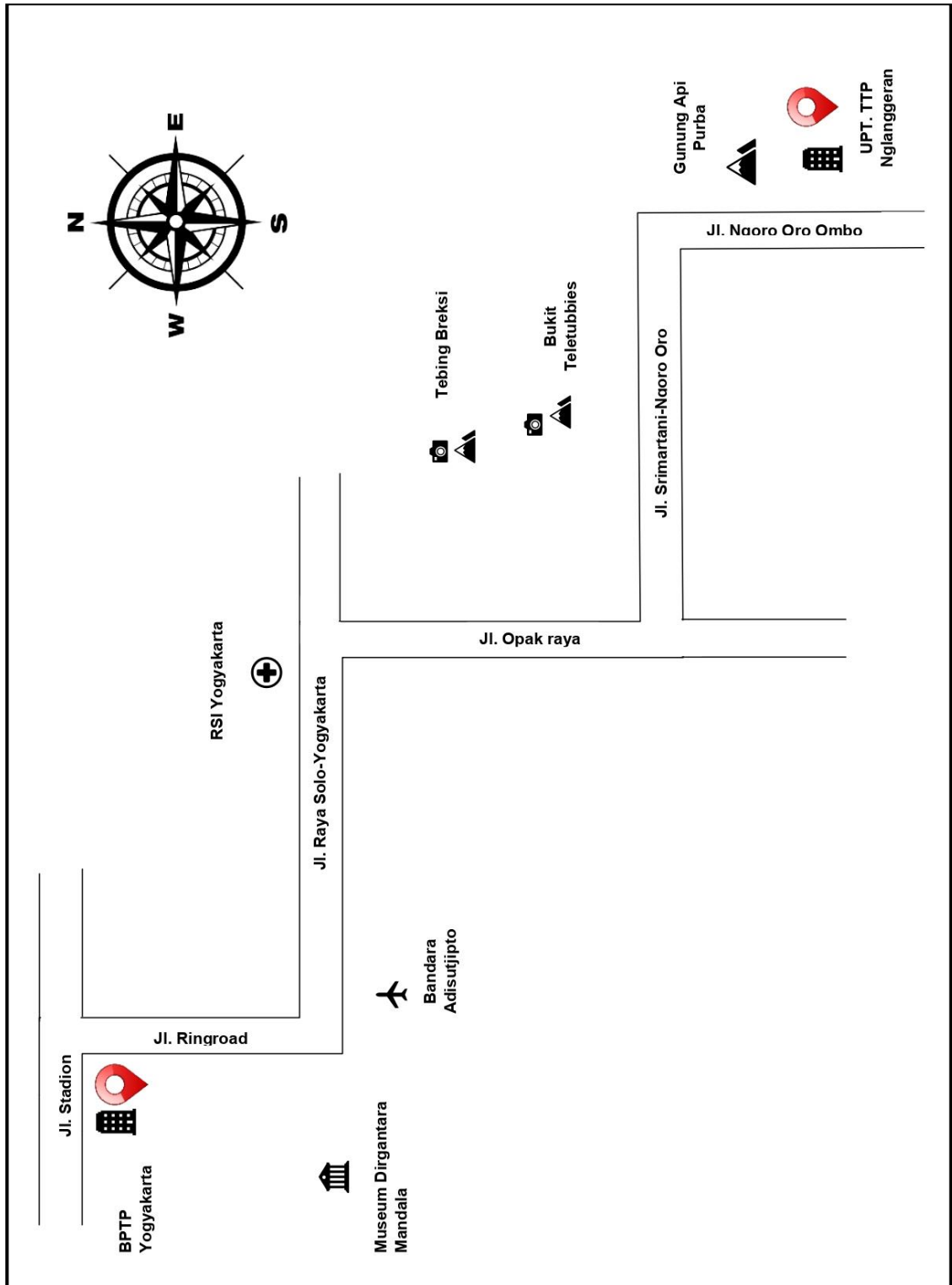
## **2. UPT. Taman Teknologi Pertanian**

### **a) Lokasi**

Lokasi berdirinya UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran ini terletak didaerah wisata tepatnya pada wilayah wisata Embung dan Gunung Api Purba, UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran ini beralamat lengkap di Dusun Nglanggeran Wetan, Kecamatan Patuk, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Taman Teknologi Pertanian ini terletak dikawasan pegunungan dengan ketinggian 700 m diatas permukaan laut serta memiliki suhu udara 29°C. Pemilihan wilayah untuk pembangunan Taman Teknologi Pertanian ini didaerah patuk karena banyak tersedianya tanaman kakao sebagai sumber utama pemasok kakao untuk Taman Teknoogi Pertanian, Selain itu lokasinya yang berada pada daerah wisata Embung dan Gunung Api Purba ini memudahkan untuk proses pemasarannya. Adapun batas – batas wilayah dari UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran antara lain:

- a) Sebelah Utara : Persawahan, Rumah Penduduk, serta gunung Api Purba
- b) Sebelah Timur : Hutan
- c) Sebelah Selatan : Embung dan Perkebunan
- d) Sebelah Barat : Persawahan dan Rumah Penduduk

Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta dan UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran berjarak sekitar 25,5 km dan dapat ditempuh dengan kendaraan roda 2, roda 4 maupun bus. Berikut merupakan gambar denah lokasi BPTP Yogyakarta dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran pada Gambar 1 berikut:

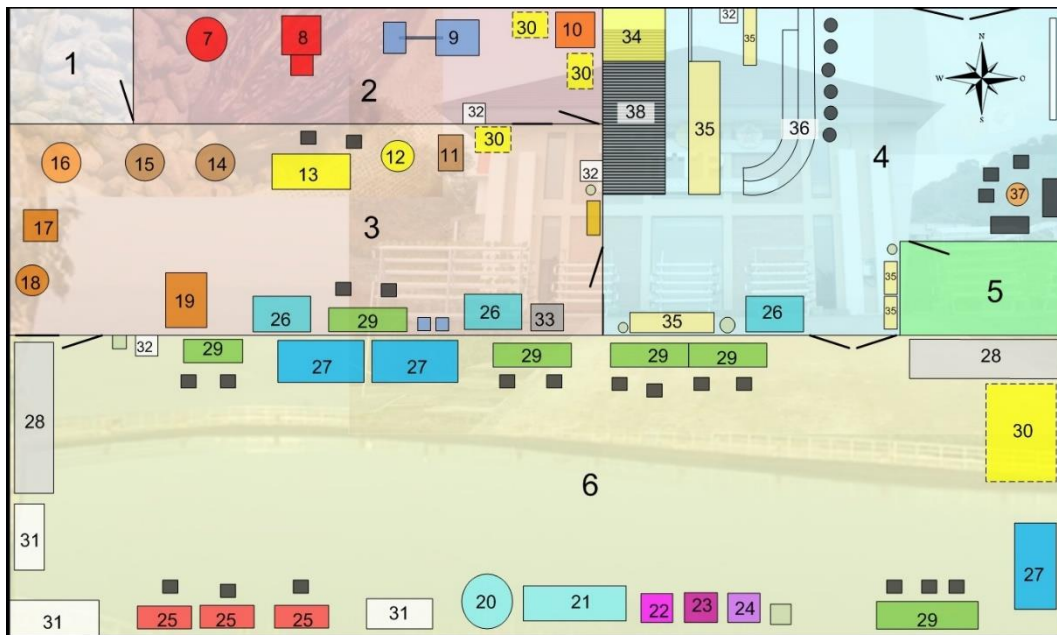


**Gambar 1.** Denah lokasi BPTP Yogyakarta dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglangeran  
 Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

#### **b) Tata Letak atau Layout Taman Teknologi Pertanian Nglangeran**

Tata letak suatu perusahaan merupakan hal utama dalam dunia perindustrian. Tata letak perusahaan yang baik dan tertata berfungsi untuk lancarannya aliran proses produksi serta kemudahan proses pemindahan bahan yang berada di perusahaan. Lancarnya proses produksi pada suatu perusahaan dapat meminimalkan proses serta biaya yang dikeluarkan serta memaksimalkan profit yang dihasilkan. UPT. TTP Nglangeran terdiri dari 2 lantai, ruang produksi dan gerai terletak dilantai 1 dan ruang pertemuan berada di lantai 2. Lantai 1 ruang produksi terdiri dari 3 ruang utama, dan pintu ruang produksi dikhususkan hanya untuk pekerja. Ruang pertama digunakan untuk penyimpanan bahan mentah, pengukusan, penyangraian dan pelepasan kulit ari. Ruang kedua adalah ruang untuk proses pemastaan, pengepresan, penggilingan, dan pengayakan, pada ruangan ini terdapat kulkas pendingin yang berguna untuk menyimpan bungkil cokelat dan bubuk cokelat. Ruangan ketiga digunakan untuk ruang pengemasan. Pemisahan ruang pengolahan dilakukan berdasarkan analisis risiko dimana ruang pertama sebagai area berisiko rendah sedangkan ruang kedua dan ketiga sebagai area berisiko tinggi (Djaafar, 2021). Tata letak atau layout dari UPT. Taman Teknologi dapat dilihat pada Gambar 2 sebagai berikut:





**Gambar 2.** Layout Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran

Sumber: Dokumentasi Pribadi (2022)

**Berdasarkan Gambar 2 keterangan tata letak ruang produksi kakao dan susu di UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran sebagai berikut :**

- |                                       |                                  |
|---------------------------------------|----------------------------------|
| 1. Teras belakang                     | 19. Tempering                    |
| 2. Ruang masak coklat                 | 20. Alat pasteurisasi susu       |
| 3. Ruang produksi                     | 21. Alat pengemas cup            |
| 4. Ruang gerai                        | 22. Alat pengemas bubuk          |
| 5. Ruang istirahat karyawan           | 23. Alat pembubuk susu           |
| 6. Ruang produksi susu dan pengemasan | 24. Penyetak es krim cup         |
| 7. Alat pengukus biji kakao           | 25. Kompor gas                   |
| 8. Alat penyangrai biji kakao         | 26. Lemari pendingin             |
| 9. Alat pemisah kulit biji kakao      | 27. Freezer                      |
| 10. Oven                              | 28. Rak Penyimpanan              |
| 11. Alat pemasta coklat               | 29. Meja kerja                   |
| 12. Alat press manual                 | 30. Area penyimpanan             |
| 13. Alat press Semi-otomatis          | 31. Wastafel Pencucian peralatan |
| 14. Penggiling bungkil                | 32. Wastafel Pencuci tangan      |
| 15. Penghalus bubuk coklat            | 33. Locker karyawan              |
| 16. Ayakan bubuk coklat               | 34. Toilet                       |
| 17. Ball mill                         | 35. Meja gerai                   |
| 18. Chocking                          | 36. Meja dan kursi tamu          |
|                                       | 37. Tangga                       |

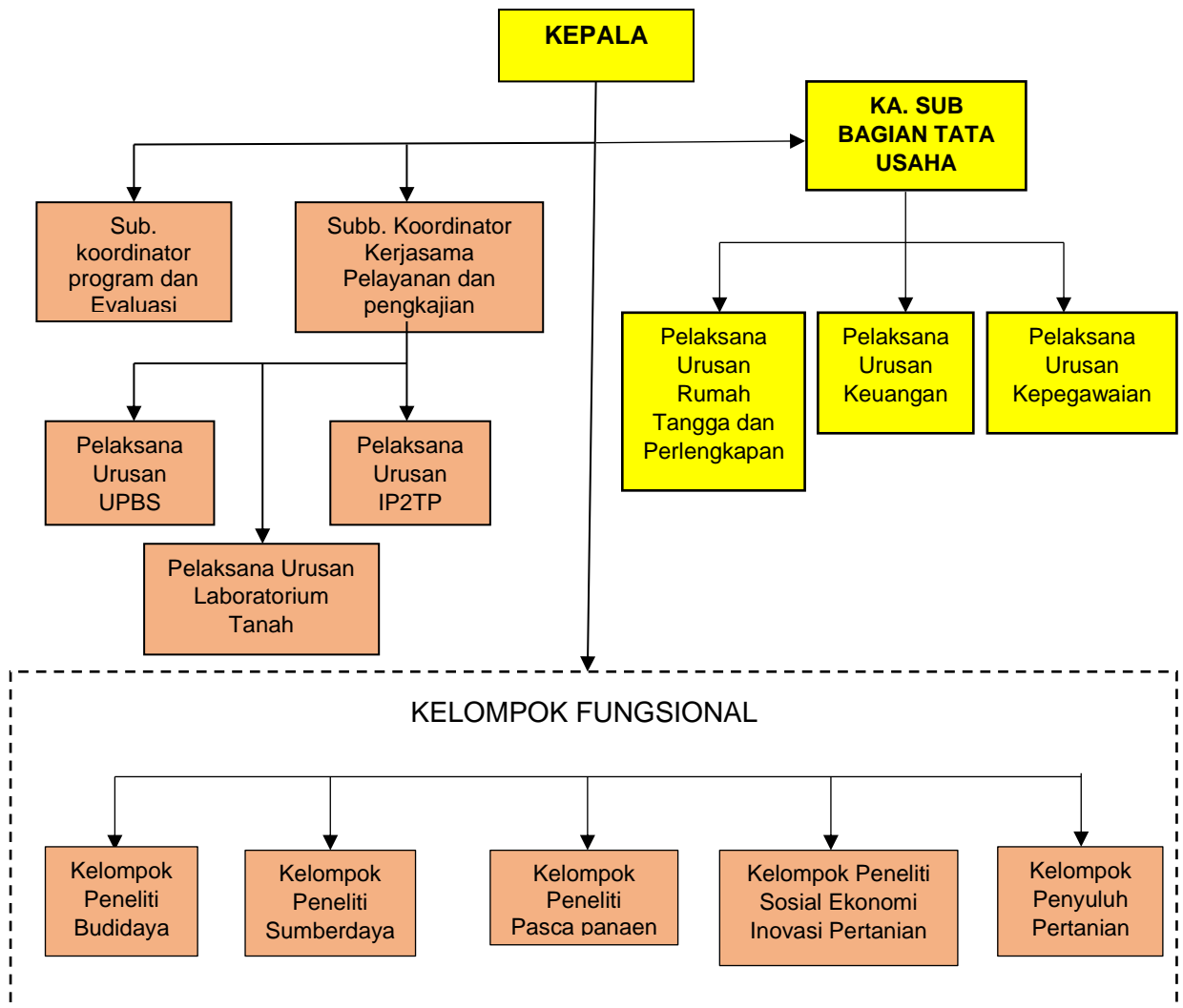
## **E. Struktur Organisasi**

Struktur organisasi dibentuk ditujukan untuk memberi solusi suatu masalah yang paling mendukung dan mempermudah secara efektif maupun efisien untuk anggotanya dalam melakukan segala kegiatan organisasi dalam mencapai tujuan yang diharapkan suatu organisasi. Secara singkat pengertian dari struktur organisasi ialah, struktur ialah pola yang diterapkan pada suatu organisasi yang bertujuan untuk mengkoordinasikan teknologi dan orang-orang dalam suatu organisasi. Struktur disisi lain dalam konteks kelompok ialah dasar perilaku yang diadopsikan oleh kelompok, sistem komunikasi, dan penghargaan, serta mekanisme sanksi kelompok. Dapat diartikan struktur organisasi adalah pola normal untuk mengelompokkan manusia dan kegiatan pekerjaan, pola formal kegiatan dan hubungan antara subunit organisasi yang berbeda, sering dipresentasikan secara grafis (Rivai & Mulyadi, 2010)

Kemudian untuk organisasi sendiri ialah ketentuan untuk struktur, komposisi dan garis tanggung jawab untuk kekuasaan dan staff, struktur dan garis wewenang dan tanggung jawab yang menentukan bentuk dan karakter seluruh organisasi (Purwanto, 2004). Dimana hubungan struktur yang mengikat dengan kerangka dasar yang sesuai dengan setiap anggota koordinasi yang di dalamnya diterapkan pembagian kerja, karena ada bidang pekerjaan yang harus diselesaikan dan adanya anggota yang wajib menyelesaikan tugasnya sesuai dengan bagiannya (Sagala, 2013)

Pada setiap kelompok organisasi memiliki kewenangannya masing-masing yang dibatasi oleh aturan yang telah diputuskan. Maka dari itu setiap anggota yang melakukan interaksi dengan anggota lain tidak bertindak atas keinginan pribadi. Didalam setiap batasan telah terdapat kerangka hubungan yang telah berstruktur dan terdapat wewenang, tanggung jawab dan tugas masing-masing untuk melaksanakan suatu fungsi tertentu (Rohmah, 2015)

Pada sebuah perusahaan, organisasi merupakan ciri sebuah identitas sosial yang menentukan tujuan, mengembangkan struktur dan koordinasi kegiatan dan menghubungkan dengan kondisi lingkungan eksternal. Permasalahan organisasi tidak bisa dihindari. Karena perusahaan selalu memiliki masalah yang tidak terduga. Struktur organisasi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian dan UPT. Taman Teknologi Nglanggeran dapat dilihat pada Gambar 3 berikut ini:



**Gambar 3.** Struktur Organisasi BPTP Yogyakarta  
 Sumber: BPTP Yogyakarta, 2022

Struktur organisasi dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta terdiri dari organisasi struktural dan kelompok jabatan fungsional yang dimana semua di bawah kepemimpinan seroang Kepala Balai dengan pangkat eselon III a. Jalur organisasi structural sendiri terdiri dari 1) Sub Bagian Tata Usaha yang mempunyai tugas mengelola semua kegiatan yang berkaitan dengan Urusan Kepegawaian, Urusan Keuangan dan Urusan Rumah Tangga dan Perlengkapan dan 2) Seksi Kerjasam dan Pelayanan Pengkajian yang memiliki tugas melakukan pengelolaan yang berkaitan dengan pengelolaan yang berkaitan dengan pelayanan teknis dari kegiatan pengkajian, penelitian dan perakitan teknologi pertanian, terutama perihal urusan pelayanan sarana

penelitian. Kedua jalur struktural ini masing-masing dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan Kepala Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian dengan tingkat eselon IV a.

Berikut merupakan uraian tugas dari setiap devisi yang terdiri dari Kepala Balai, Kepala Sub Bagian Tata Usaha, Sub Koordinator Program dan Evaluasi, Sub Koordinator Krjasama Pelayanan dan Pengkajian, Kelompok Fungsional.

### **1. Tugas Kepala Sub Bagian Tata Usaha**

Mempunyai tugas melakukan urusan kepegawaian, keuangan, surat – menyurat, kearsipan, perlengkapan, dan rumah tangga balai. Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapkan kebutuhan pegawai,
- b. Menyiapkan kebutuhan pengembangan pegawai,
- c. Menyiapkan kebutuhan kesejahteraan pegawai,
- d. Melaksanakan urusan tata usaha pegawai,
- e. Melaksanakan urusan mutasi pegawai,
- f. Menyiapkan bahan untuk evaluasi kinerja pegawai,
- g. Menyiapkan bahan pendayagunaan jabatan,
- h. Melaksanakan urusan Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP),
- i. Mempersiapkan bahan evaluasi,
- j. Melakukan urusan penyiapan penerbitan Surat Perintah Membayar (SPM),
- k. Melakukan penyiapan bahan penyusunan laporan keuangan,
- l. Melakukan urusan penatausahaan barang milik negara,
- m. Melakukan penyiapan bahan penyusun laporan kekayaan,
- n. Melakukan urusan penghapusan barang milik negara,
- o. Melakukan urusan pemanfaatan barang milik negara,
- p. Melakukan urusan tata usaha,
- q. Melakukan urusan kearsipan,
- r. Melakukan urusan rumah tangga,
- s. Menyiapkan bahan laporan tata usaha sebagai bahan laporan tahunan Balai.

## **2. Tugas Sub Koordinator Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian**

Memiliki tugas melaksanakan penyiapan bahan penyusunan program, pelaporan, evaluasi, pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian, perakitan dan pengembangan teknologi, pelayanan, informasi, dokumentasi, kerjasama, anggaran, rencana kinerja. Rincian tugas pekerjaan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Menyiapan bahan penyusunan rencana dan program kegiatan pengkajian teknologi pertanian,
- b. Menyiapkan bahan penyusunan program pengkajian teknologi pertanian,
- c. Menyiapkan bahan penyusunan anggaran pengkajian teknologi pertanian,
- d. Menyiapkan bahan rencana pengembangan dan implementasi Sistem Informasi Manajemen (SIM) program dan anggaran,
- e. Menyiapkan bahan pemantauan pelaksanaan program dan anggaran,
- f. Menyiapkan bahan evaluasi pelaksanaan program dan anggaran,
- g. Menyiapkan bahan penyusunan laporan,
- h. Menjalankan urusan sarana pengkajian,
- i. Menyiapkan materi perencanaan kerjasama pengkajian,
- j. Menyiapkan materi evaluasi kerjasama pengkajian,
- k. Melaksanakan administrasi kerjasama pengkajian,
- l. Menyiapkan bahan pengembangan system,
- m. Menyiapkan promosi dan diseminasi,
- n. Melaksanakan urusan komersialisasi hasil pengkajian,
- o. Menjalankan kegiatan perpustakaan, dokumentasi hasil pengkajian,
- p. Menjalankan urusan publikasi hasil pengkajianMenyiapan bahan penyusunan rencana dan program kegiatan pengkajian teknologi pertanian,
- q. Mempersiapkan materi laporan kegiatan promosi hasil pengkajian dan hubungan masyarakat serta perpustakaan,
- r. Mempersiapkan bahan pengurusan HAKI.

### **3. Tugas SUB Koordinator Program dan Evaluasi**

Sub Koordinator Program Evaluasi terdiri dari seorang Koordinator dan Anggota Tim yang terdiri dari para Ketua Kelompok Pengkaji, Sub koordinator Seksi Kerjasama dan Pelayanan Pengkajian, dan Sekertariat. Koordinator Program dan Evaluasi bertanggungjawab terhadap pelaksanaan koordinasi penyusunan dan pelaksanaan seluruh program yang telah ditetapkan. Secara umum Tim Program dan Evaluasi membantu Kepala Balai dalam menyusun program pengkajian / pengembangan agar terarah, mantap dan tajam sehingga dapat menghasilkan tujuan dan sasaran yang terukur, rasional dan tepat sasaran. Tugas Pokok dan Fungsi Tim Program dan Evaluasi sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan penyusunan program induk, landasan, arah dan strategi program pengkajian sesuai dengan mandat Balai,
- b. Menyelaraskan keterkaitan program pengkajian / pengembangan dengan program puslit, puslitbang dan Balai Besar Lingkup Badan Litbang Pertanian serta menyelaraskan keterkaitan antar prgram penelitian yang ada ditingkat BPTP Yogyakarta, dinas – dinas teknis, perguruan tinggi dan pemerintahan daerah,
- c. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi kelayakan usulan pengkajian dan pengembangan (Rencana Peneliti atau Tim Pengkaji / Rencana Diseminasi Hasil Penelitian dan Rencana Operasional Penelitian Pertanian) beserta alokasi anggarannya,
- d. Mengkoordinasikan perencanaan dan pelaksanaan kerjasama pengkajian dan pengembangan baik dalam negeri (pemerintah, swasta, dan BUMN) maupun luar negeri.
- e. Mengkoordinasikan kegiatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan pengkajian / pengembangan serta pelaporannya,
- f. Mengarahkan dan mengkoordinasikan pengelolaan dana dari berbagai sumberdana pengkajian dan pengembangan seperti APBN, APBD, loan, kerjasama pengkajian, dan sumberdana lainnya.

### **4. Tugas Kelompok Peneliti**

Kelompok fungsional baik peneliti maupun penyuluhan didistribuiikan sesuai bidang keahliannya kedalam kelompok peneliti. Kelompok peneliti (kelti) merupakan suatu wadah bagi peran fungsional

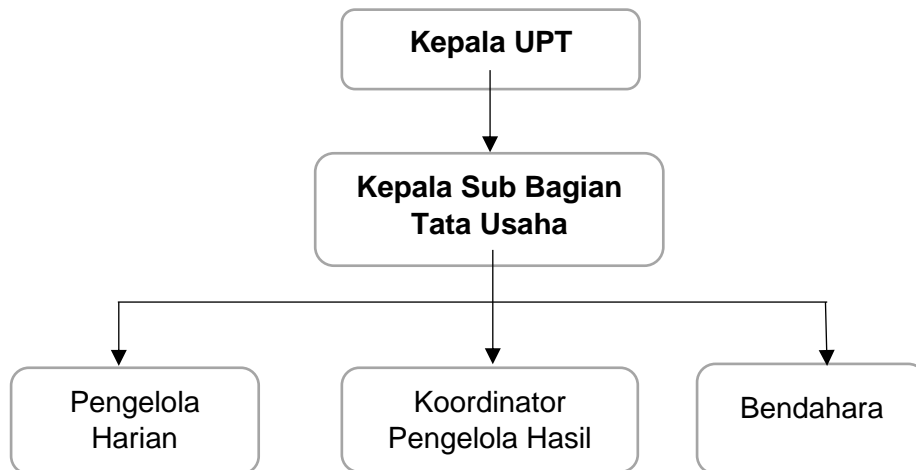
peneliti dan penyuluh dalam mengembangkan profesionalisme, etika pengkajian dan pengembangannya. Kelompok peneliti merupakan unit yang langsung berada di bawah Kepala BPTP Yogyakarta dan dipimpin oleh seorang ketua Kelompok Peneliti yang dapat dijabat oleh peneliti maupun penyuluh senior dan dipilih secara langsung oleh anggotanya dengan masa jabatan dua tahun. Sesuai Keputusan Kepala Badan Litbang Nomer 216/Kpts/OT.050/H/03/2020, Kelompok Peneliti lingkup Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Pertanian dibagi dalam empat bidang yaitu:

- 1) Kelompok Peneliti Sumberdaya Pertanian,
- 2) Kelompok Peneliti Budidaya Petanian,
- 3) Kelompok Peneliti Pasca Panen Pertanian,
- 4) Kelompok Peneliti Sosial Ekonomi Inovasi Pertanian.

Kelompok Peneliti mempunyai Tugas dan Fungsi sebagai berikut :

- a. Mengkoordinasikan dan melakukan upaya bersama dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan kapasitas dan kompetensi profesionalisme pejabat fungsional peneliti/ penyuluh yang memiliki bidang keahlian sesuai dengan kelompoknya,
- b. Memberikan pendapat dalam perumusan program BPTP terutama dalam aspek yang sesuai dengan bidang keahlian atau kelompoknya,
- c. Membantu dalam perencanaan sesuai dengan bidang keahlian / kelompoknya, yang terdiri atas penyusunan proposal RPTP dan RDHP, Rencana Operasional Kegiatan (ROK), maupun proposal eksternal seperti proposal kerjasama pengkajian dan pengembangan,
- d. Melaksanakan kegiatan yang telah direncanakan dan mengembangkan atau menyempurnakan metode / metodologi yang sesuai dengan disiplin ilmu / kelompok ahli,
- e. Diseminasi hasil penelitian, termasuk publikasi artikel ilmiah,
- f. Program kegiatan menyusun laporan pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan kepada Koordinator Program terdokumentasi untuk menyusun laporan pelaksanaan,
- g. Melakukan tugas khusus lainnya dari manajer ruangan.

Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran



**Gambar 4.** Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran

Sumber: Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran, 2022

Berikut merupakan tugas dari masing-masing jabatan:

**1. Kepala UPT (Unit Pelaksana Teknis (UPT))**

Berperan sebagai pemimpin yang mampu memberikan arahan kemana organisasi akan dibawa. Adapun fungsi adanya kepala Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran lainnya yaitu :

- a. Melakukan pengawasan terhadap jalannya organisasi perusahaan dan mengkoordinir semua kegiatan yang ada dalam perusahaan.
- b. Menentukan kebijaksanaan secara umum yang menyangkut tentang pengambilan keputusan mengenai kebijakan perusahaan.
- c. Membuat rencana dan tujuan perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek.
- d. Meminta pertanggung jawaban setiap bawahannya atas tugas dan kewajiban yang dibebankan kepadanya.
- e. Pengevaluasian tugas berdasarkan informasi, data, laporan yang diterima untuk bahan penyempurnaan tugas slebih lanjut

**2. Kepala Subbagian Tata Usaha**

Memiliki fungsi yang sangat membantu kepala Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran, diantaranya yaitu :



- a. Menyusun rencana operasional pengelolaan.
- b. Menyusun rencana kinerja dan perjanjian kinerja.
- c. Peningkatan kualitas sumber daya manusia dan pelayanan.
- d. Pengelola ketatausahaan UPT
- e. Pengelola kepegawaian, surat-menyurat, kearsipan, administrasi umum, perpustakaan, kerumahtanggaan, dan hubungan masyarakat.
- f. Penyusun dan penerapan norma, standar, pedoman dan petunjuk operasional di bidang pengelolaan Taman Teknologi Pertanian.

### **3. Pengelola Harian**

Pengelola harian ini memiliki tanggung jawab dalam melakukan fungsi monitoring, kontrol, koordinasi, serta membangun hubungan internal dan eksternal dalam pengolahan kakao dan susu kambing etawa di perusahaan serta penjualan produk kakao dan susu kambing etawa.

### **4. Koordinator Pengelola Hasil**

Koordinator pengelola hasil ini memiliki fungsi tugas seperti berikut ini:

- a. Merencanakan program kegiatan di seksi produksi pengolahan susu serta coklat berdasarkan program kerja sebelumnya.
- b. Melaksanakan pemantauan, evaluasi penerapan pedoman pengolahan produksi, pemilihan biji kakao kualitas baik
- c. Melaksanakan bimbingan penerapan pedoman teknis peningkatan produksi
- d. Melaksanakan penilaian kerja bawahan berdasarkan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja sesuai ketentuan peningkatan karier
- e. Membuat laporan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan hasil pelaksanaan kegiatan sebagai wujud akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan tugas.

### **5. Bendahara**

Jabatan bendahara ini memiliki tugas yang sangat berpengaruh terhadap mengelola pendapatan yang diperoleh dari hasil jual produk Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran. Adapun fungsi jabatan tersebut ialah :

- a. Melaksanakan tata pembukuan penerimaan, pengeluaran, dan pembayaran keuangan organisasi.

- b. Melakukan pengadaan kebutuhan barang organisasi.
- c. Menyusun rencana anggaran.
- d. Membuat laporan periodik keuangan organisasi.
- e. Dalam melaksanakan tugasnya bertanggungjawab kepada Kepala UPT TTP Nglanggeran.

## **F. Ketenagakerjaan**

### **UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran**

#### **1) Data karyawan**

Pada pasal 1 ayat 1 pada UU No 13 Tahun 2003 Tentang Undang – undang Ketenagakerjaan ialah suatu hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu, sebelum, selama, dan sesudah masa kerja. Tenaga kerja yang bekerja pada Taman Teknologi Pertanian dibagi menjadi dua yaitu :

##### **a. Karyawan Tetap**

Menurut peraturan dari Dirjen pajak nomor 31/PJ/2009. Pegawai tetap pengetiannya ialah pegawai yang bekerja berdasarkan kontrak pada jangka waktu yang bersangkutan dengan karyawan untuk bekerja penuh dalam suatu pekerjaan yang telah ditetapkan. Karyawan tetap di Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran memiliki pendidikan akhir minimal pendidikan SMA/SMK serta memenuhi pesyaratan yang telah ditetapkan oleh UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran.

##### **b. Karyawan Harian Lepas**

Pekerja harian Lepas atau HPL ialah karyawan yang bekerja pada suatu instansi dimana waktu kerja mereka tidak ditentukan secara tentu dan bentuk perjanjian yang ditetapkan di uraikan secara lisan (Sutedi, 2009). Karyawan harian lepas yang bekerja di Taman Teknologi Pertanian Nglaggeran memiliki pendidikan akhir minimal SMP atau SMA dan memenuhi standar yang telah ditetapkan.

**Tabel 1.** Jenis Karyawan di Taman Teknologi Pertanian

<b>Jenis Karyawan</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Karyawan Tetap	6	2	8
Karyawan Harian Lepas	0	6	6

Total	6	8	14
-------	---	---	----

**Tabel 2.** Tabel Pendidikan Karyawan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran

Jenis Karyawan	Pendidikan				Jumlah
	SD	SMP	SMA	S1/ sederajat	
Karyawan tetap	-	-	4	2	6
Karyawan Harian Lepas	-	2	6	-	8
Total	-	2	10	2	14

### 2) Jam Kerja

Jam kerja yang berlaku di UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran dibagi menjadi 2 yaitu :

- a. Hari kerja normal (Senin – Jumat) : 08.00 – 16.00 WIB
- b. Hari kerja lembur (Sabtu-Minggu) : 08.00 – 15.

Selain itu juga terdapat jam makan siang dan ibadah yang diberlakukan yaitu pada pukul 12.00 – 13.00 pada hari senin – kamis dan pukul 11.30 – 13.00 pada hari jumat. Kedatangan setiap karyawan juga diisikan pada buku absensi yang dilakukan setiap pagi saat karyawan bekerja sebagai bukti kedatangan dan kehadiran kerja.

### 3) Gaji

Gaji yang diberikan Taman Teknologi Nglanggeran dibedakan berdasarkan jenis karyawan serta berdasarkan jabatan serta dibayarkan setiap bulannya yaitu pada akhir bulan. Pekerja tetap yang bekerja di Taman Teknologi Nglanggeran mendapatkan gaji yang berasal dari instansi yang menaungi Taman Teknologi Pertanian yaitu Dinas Pertanian Daerah Gunungkidul. Sedangkan untuk pekerja harian lepas gaji yang diterima terdiri dari 3 bagian : upah, lembur, dan uang makan. Upah yang dibayarkan berdasarkan jam mereka bekerja juga lembur yang mereka lakukan.

### 4) Fasilitas

Fasilitas yang disediakan oleh Taman Teknologi Nglanggeran kepada karyawan merupakan bentuk untuk memenuhi hak dan

kesejahteraan para karyawan. Bentuk fasilitas yang disediakan oleh UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran ialah sebagai berikut :

a. Sarana Peribadatan

Berupa mushola yang berada di lantai 2 di UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran dengan ukuran 3 x 4 meter serta dilengkapi dengan karpet sebagai alasnya juga peralatan sholat seperti mukena dan sajadah juga ada lemari kecil untuk menyimpan alat sholat.

b. Pakian Kerja

Para karyawan yang bekerja di UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran diberikan seragam khusus yang digunakan setiap bekerja. Seragam tersebut juga diberikan setiap tahun. Seragam kerja yang digunakan untuk proses produksi ialah seragam khusus, Sandal khusus produksi dan celemek.

c. Makan siang

Makan siang yang diberikan Taman Teknologi Pertanian berupa upah uang untuk mengganti uang makan yang diberikan kepada karyawan UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran.

d. Toilet & tempat wudhu

Toilet dan tempat wudhu yang disediakan ada 2 yaitu dilantai satu dan lantai 2. Pada lantai satu toilet yang digunakan untuk karyawan yang bekerja di lobi serta pengunjung UPT. Taman Teknologi Pertanian Nglanggeran. Kemudian toilet yang berada di lantai 2 terdiri dari 2 yaitu toilet untuk laki-laki dan perempuan serta tersedia tempat wudhu dengan 3 kran yang dapat digunakan.